

## DISIPLIN KINERJA GURU DI SMAIT INSAN HARAPAN

Muhamad Fakhri Abdul Aziz<sup>1</sup>, Syifa Pramuditia Fadhila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: [mn20.muhamadfakhriabdulaziz@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn20.muhamadfakhriabdulaziz@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

### Article History

Received : 23-06-2023

Revised : 30-06-2023

Accepted : 03-07-2023

**Kata Kunci: Penerapan Disiplin Kerja Guru; Tanggung Jawab; Tugas Utama Guru**

**Keywords: Application of Teacher Work Discipline, Responsibility; The Main Tasks of the Teacher**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan disiplin kerja guru di SMAIT INSAN HARAPAN Kabupaten Karawang. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap yaitu pengumpulan data, ruksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, adapun keabsahan data dalam penelitian ini yaitu tehnik tringgulasi, pengecekan kebenaran informasi serta akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin kerja guru di SMAIT INSAN HARAPAN yakni: 1) ketepatan waktu datang di sekolah, 2) ketepatan jam pulang kerumah, 3) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, 4) penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan, 5) tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan 6) melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the application of teacher work discipline in SMAIT INSAN HARAPAN Karawang Regency. This type of research uses a qualitative descriptive approach. The subjects of this study are principals, teachers and students. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this research use four stages, namely data collection, data ruksi, data presentation and conclusions, as for the validity of the data in this study, namely tringgulation techniques, checking the truth of information and will discuss and present with colleagues. The results showed that the application of teacher work discipline at SMAIT INSAN HARAPAN are: 1) punctuality of coming to school, 2) punctuality of returning home hours, 3) compliance with applicable regulations, 4) use of predetermined work uniforms, 5) responsibility in doing tasks, and 6) carrying out work tasks to completion every day.*

## PENDAHULUAN

Setiap pimpinan Menurut Wukir (2013 Hal: 92) bahwa: “Kata disiplin berasal dari bahasa latin disciple yang berarti pengikut atau pelajar dari pemimpin yang berpendidikan. Istilah disiplin berarti “*systemic instruction given to disciples to train them as students in a*

*craft or trade, or to follow a particular code of conduct or order*” (instruksi sistematis yang diberikan kepada murid untuk melatih mereka sebagai pelajar dalam bidang perdagangan dan kerajinan, atau untuk mengikuti suatu kode etik atau aturan tertentu. Istilah disiplin seringkali mengandung arti konotasi negatif. Hal ini dikarenakan adanya paksaan aturan dengan sanksi hukuman untuk memastikan pelaksanaan instruksi”.

Pengertian disiplin dikemukakan oleh The Liang Gie (Wukir, 2013 Hal 92) yang menyatakan bahwa: “Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang”.

Untuk itu, menegakkan disiplin merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan kedisiplinan dapat diketahui seberapa besar peraturan-peraturan dapat ditaati oleh guru. Dengan kedisiplinan di dalam mengajar guru, proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien. Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kedisiplinan guru. Namun kenyataan dilapangan berbicara lain dimana masih terdapat guru yang tidak menyadari akan tugas dan fungsinya tersebut sehingga seringkali timbul ketimpangan-ketimpangan dalam menjalankan tugasnya dan tujuan pendidikan yang dijalankan tidak dapat dicapai secara optimal.

Dari hasil riset yang telah dilakukan Peneliti di sekolah SMAIT Insan Harapan Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh instansi adalah dalam hal ketidakdisiplinan bekerja, yaitu:

1. Masih banyak guru yang telat masuk kelas
2. Masih banyak guru yang tidak menggunakan perangkat pembelajaran
3. Terdapat guru yang malas untuk masuk kelas
4. Guru sering tidak mengisi absensi baik itu datang maupun pulang
5. Banyak guru yang tidak berdisiplin berpakaian seragam

Maka hal itu perlu dilakukan perubahan sistem dalam berdisiplin kerja. Hal itu sangatlah penting bagi setiap perusahaan/instansi, terutama dalam dunia pendidikan. Tujuan yang telah dicapai dari observasi penelitian ini adalah mengembangkan wawasan serta membenarkan kinerja sebagai media adaptasi terutama dalam disiplin kerja guru yang berada di SMAIT Insan Harapan.

Menurut G. R. Terry, Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakantindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

#### 1. Perencanaan

Menurut Ine dalam bukunya, perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena *organizing, staffing, directing dan controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan.

## 2. Pengorganisasian

Menurut Robbins dalam Syafrudin, pengorganisasian adalah suatu hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan, siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa yang melaporkan, kepada siapa laporan disampaikan, dan dimana keputusan dibuat.

## 3. Pengarahan

Menurut Andri dalam bukunya, pengarahan adalah aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan

## 4. Pengendalian

Menurut Admosudirdjo yang mengatakan bahwa pengendalian adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut Noe bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan bagaimana memengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja karyawan melalui kebijakan sistem yang dimiliki perusahaan

### 1. Perilaku

Menurut Peter Salim dan Yenny Salim pengertian perilaku adalah tanggapan atas reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan

### 2. Sikap

Kotler dan Armstrong mengemukakan sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang atas objek atau ide.

### 3. Kinerja

Menurut Sudarmanto, kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu dan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi.

Menurut The Liang Gie (Wukir, 2013 Hal: 92) yang menyatakan bahwa: “Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang.”

Sedangkan menurut Siagian (2015 Hal: 305) mengemukakan bahwa: Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan perkataan lain, pendisiplinan pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan para karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya.” Menurut

Soedjono (Pratama 2014 Hal: 6) mengemukakan Indikator disiplin Kerja Pegawai yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

Para pegawai yang datang ke kantor tepat waktu, tertib dan teratur, dengan begitu dapat dikatakan disiplin kerja baik.

2. Menggunakan alat kantor dengan baik

Sikap hati-hati menggunakan peralatan kantor dapat mewujudkan bahwa seseorang memiliki disiplin kerja yang baik, sehingga peralatan kantor dapat terhindar dari kerusakan

3. Tanggung jawab yang tinggi

Pegawai yang senantiasa menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya sesuai dengan prosedur dan bertanggung jawab atas hasil kerja, dapat pula dikatakan memiliki disiplin kerja yang baik.

4. Ketaatan terhadap aturan kantor

Menurut Maizar Pratama Pegawai memakai seragam kantor, menggunakan kartu tanda pengenal/identitas, membuat ijin bila tidak masuk kantor, juga merupakan cerminan dan disiplin yang tinggi

Menurut Dzumaroh 2014 hal: 31 Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musala, di rumah dan sebagainya.

1. Merencanakan Pembelajaran

Menurut Masnur dalam Tantini (2013: 23), mengemukakan bahwa: “perencanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.”

2. Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.

3. Mengevaluasi Pembelajaran

Menurut Stone dan Nielson dalam Ali (2014: 6), balikan mempunyai fungsi untuk membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Salah satu alasan yang dikemukakan adalah bahwa belajar itu ditandai oleh adanya keberhasilan dan kegagalan.

4. Melakukan Tindak Lanjut

Menurut Ruhimat (2011) mengatakan bahwa: “Dari hasil penilaian dan meninjau kembali penguasaan siswa, guru perlu melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan

tindak lanjut dapat dilakukan di luar jam pelajaran dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu Menurut Kristi, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya dibutuhkan oleh penulis ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di SMAIT Insan Harapan.

**Tabel 1. Waktu dan Lokus Penelitian**

Kegiatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1. Observasi lapangan						
2. Wawancara						
3. Studi Literatur						

Jadwal Penelitian : 22 Mei – 27 Mei 2023

Lokus Penelitian : SMAIT Insan Harapan

Alamat : Jl. Babakan pasirkonci Desa Pasirmukti Kec. Telagasari, Karawang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis & Pembahasan berdasarkan disiplin kerja Di SMAIT Insan Harapan

Hasil Observasi memberikan gambaran tentang kedisiplinan kerja guru di SMAIT Insan Harapan yang dimana telah ditetapkan nya aturan-aturan yang berlaku oleh kepala sekolah. Maka dari itu kepala sekolah menerapkan aturan kedisiplinan supaya bisa ditaati dan diikuti karena ini bisa menjadi penunjang terhadap motivasi kerja. Berikut Hasil dari disiplin kerja guru.

**Tabel 2. Disiplin Kerja Guru Di SMAIT Insan Harapan**

Disiplin Kerja	Deskripsi
Ketepatan Waktu	Datang Tepat Waktu yang telah ditentukan maka hal itu bisa disiplin datang di awal waktu
Menggunakan Alat Kantor dengan baik	Gunakan Fasilitas atau alat kantor yang telah tersedia di kantor untuk mendukung pembelajaran
Tanggung Jawab	Guru harus mempunyai rasa tanggung jawab seperti halnya

yang tinggi	bisa menyelesaikan tugas dengan tuntas dan lugas
Patuh Terhadap Peraturan	Taat pada aturan bisa digambarkan disiplin Kerja seperti halnya menggunakan seragam yang telah ditentukan

(Sumber: Penulis)

Pada tabel tersebut bahwa disiplin kerja guru itu harus bisa selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan menggunakan alat kantor dengan baik dan mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku Hasibuan (2014). Karena untuk bertujuan meningkatnya disiplin para guru. Dan Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan bersangkutan, agar dia bekerja sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

### **Analisis dan Pembahasan Tugas guru Di SMAIT Insan Harapan**

Gambaran Tugas utama Guru di SMAIT Insan Harapan ini sebagaimana landasan UUD No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas PP nomor 19 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas No. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, sebagai berikut:

**Tabel 3.** Tugas Utama Guru

Tugas	Deskripsi
Merencanakan Pembelajaran	Setiap guru harus merencanakan pembelajaran
Melakukan Pembelajaran	Setelah membuat perencanaan guru melaksanakan pembelajaran
Mengevaluasi pembelajaran	Hal ini bisa menjadi evaluasi hasil dari pembelajaran baik itu berhasil atau kegagalan
Melakukan Tindak Lanjut	Dari hasil penilaian harus ada tindak lanjut seperti halnya melakukan remedial ataupun mengulang pembelajaran

(Sumber: Penulis)

Pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan menempati posisi yang secara langsung menentukan keberhasilannya, guru sebagai figur yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran di dalam kelas memiliki empat tugas utama, yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan menindak lanjuti pembelajaran. Empat tugas utama yang dimiliki guru dalam pembelajaran tersebut adalah acuan dasar yang digunakan peneliti dalam mengkaji lebih dalam tentang kedisiplinan kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di SMAIT Insan Harapan. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada hasil penelitian di atas, maka peneliti lebih jauh mendeskripsikan hasil

penelitian tersebut secara sistematis. Tugas guru dalam merencanakan pembelajaran di SMAIT Insan Harapan sudah dirancang dengan baik. Para guru sebelum memulai tahun ajaran baru sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang dengan alokasi waktu tertentu berpatokan pada silabus yang disediakan oleh sekolah, guru merancang sendiri RPP sesuai dengan format yang formal digunakan di sekolah. Dengan membuat perencanaan pembelajaran guru memiliki acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran, guru mengetahui rancangan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu merencanakan pengelolaan kelas, penyusunan materi ajar, metode dan media yang digunakan, penilaian prestasi siswa yang digunakan, serta merencanakan tindak lanjut pembelajaran. Dibandingkan dengan guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran, tujuan pembelajaran tidak tercapai sehingga guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan semauanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Majid (Tantini, 2013: 23), mengatakan bahwa Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru di SMAIT Insan Harapan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat pada pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media, dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai cara masing-masing untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran. Guru sebagian besar mendorong dan menuntut keterlibatan siswa dalam pengajaran seperti mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan materi yang diajarkan dapat dimengerti siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan metode yang bervariasi. Contohnya metode ceramah tetapi dipadukan dengan gambar-gambar, diskusi, tanya jawab, persentase, dan penugasan. Tetapi untuk penggunaan media, guru sebagian besar masih menggunakan media cetak, papan tulis, dan gambar-gambar (peta) yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Guru menggunakan media elektronik seperti Laptop namun di kela-kelas tidak disediakan LCD, karena LCD hanya berada di Laboratorium. Kemudian guru menilai siswa saat pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan melihat dari tingkat kemampuan siswa baik dari segi sikap, keterampilan dan pengetahuannya mulai dari sebelum guru mengajar, penilaian selama kegiatan belajar mengajar, hingga pembelajaran selesai. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Rusman (Tantini, 2013: 26) menyatakan bahwa Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan siswa dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Alasan mengapa guru perlu melakukan evaluasi hasil belajar yaitu agar dapat diketahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta

mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru di SMAIT Insan Harapan telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, seperti mengadakan tes tertulis, tes lisan, portofolio, dan penugasan. Guru mengevaluasi pembelajaran agar mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran. Guru mengelola hasil penilaian agar mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dan kesulitan belajar siswa. Selain itu, mengembalikan hasil pekerjaan siswa agar siswa mengetahui nilai yang di dapatkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Stone dan Nielson dalam Ali (2014 :6) mengemukakan bahwa upaya memberikan balikan harus dilakukan secara terus menerus. Dengan demikian, minat dan antusias siswa dalam belajar selalu terpelihara. Upaya itu dapat dilakukan dengan jalan melakukan evaluasi. Hasil evaluasi itu sendiri harus diberitahukan kepada siswa yang bersangkutan, sehingga mereka dapat mengetahui letak keberhasilan dan kegagalannya. Evaluasi yang demikian benar-benar berfungsi sebagai balikan, baik bagi guru maupun bagi siswa. Setelah melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, guru perlu menindak lanjuti pembelajaran. Guru di SMAIT Insan Harapan telah melakukan tindak lanjut pada pembelajaran yang ditandai dengan pemberian pengayaan dan remedial kepada siswa yang tidak mencukupi nilainya dengan standar KKM sekolah. Pemberian bimbingan kepada siswa baik dalam proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar tetapi juga memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat. Kemudian dalam melakukan tindak lanjut guru selalu menginformasikan kepada siswa topik pembelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya, sehingga siswa memiliki kesiapan dan tahu apa yang harus dipelajari di rumah. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Ruhimat (2011) yang mengatakan bahwa dari hasil penilaian dan meninjau kembali penguasaan siswa, guru perlu melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut dapat dilakukan di luar jam pelajaran dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran disiplin kerja guru SMAIT Insan Harapan dalam menjalankan tugas pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui aspek guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu guru membuat perangkat pembelajaran sebelum memulai tahun ajaran baru sesuai silabus yang disediakan sekolah, melaksanakan pembelajaran yaitu guru memiliki cara atau metode yang berbeda untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, kemudian mengevaluasi pembelajaran yaitu guru melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, terakhir yaitu melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran juga sudah diterapkan oleh Sebagian guru SMAIT Insan harapan.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar guru sadar dan lebih disiplin dalam melaksanakan tugasnya dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut.
2. Bagi pihak sekolah utamanya mengatur sarana dan prasarana sekiranya dapat lebih memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran serta memberikan sanksi bagi guru yang tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratama, Maizar. 2014. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatra V. Padang: Jurnal UNITAS
- Alben Ambarita. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara Muqowin, “*Strategi Pembelajaran*”, <http://muqowin.com>
- Anoraga, P. 2013. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Davis, Keith dan Newtoms, John W. 2010. *Perilaku dalam Organisasi Edisi 8 Jilid 2*. Terjemahan oleh Agus Dharma. Erlangga. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Depdiknas. 2012. *Pedoman Perhitungan Beban Kerja Guru*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Gay, L.R. & Diehl, P.L. 1996. *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan.

Jurnal

<https://jurnal.untan.ac.id/>

<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2014-1-1-61201-931410112-bab1-08082014060557.pdf>

<http://etheses.iainkediri.ac.id/>

<https://repository.uinbanten.ac.id/>

<http://eprints.unm.ac.id/4425/1/jumriah.pdf>